BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor penting di Indonesia yang saat ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat sehingga dalam penanganannya harus dilakukan secara serius melibatkan industri lainnya yang terkait. Pengenalan potensi objek dan daya tarik merupakan suatu hal terpenting agar objek dapat dikenal jauh oleh wisatawan dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati keindahan alam budaya dan adat istiadat yang beranekaragam.

Jakarta adalah ibukota Indonesia. Sebagai Ibukota Negara, Jakarta merupakan pusat pemerintah, perekonomian, perdagangan, serta mempunyai berbagai macam potensi wisata, diantaranya adalah objek wisata peninggalan sejarah seperti Museum Taman Prasasti.

Museum Taman Prasasti merupakan salah satu museum di Jakarta yang memiliki keunikan tersendiri. Berbeda dengan museum lain yang pada umumnya memamerkan koleksinya didalam suatu bangunan *(indoor museum*), Museum Taman Prasasti memamerkan koleksinya di ruang terbuka (*outdoor museum)*. Keunikan lainnya adalah bahwa kawasan museum ini pada awalnya merupakan kompleks pemakaman masyarakat Belanda pada masa kolonial.

Pada awalnya tempat yang kini menjadi Museum Taman Prasasti digunakan khusus untuk pemakaman orang asing, terutama yang beragama Kristen (Heuken, 1997:244). Pemakaman tersebut disebut Kebon Jahe Kober. Kawasan pemakaman berkembang hingga seluas 5,9 hektar (Heuken, 1997:243).

Kemudian pada tahun 1975, pemakaman tersebut ditutup dengan alasan kawasan makam telah penuh (DMS DKI Jakarta, 1994:10). Pada tanggal 9 Juli 1977, kawasan pemakaman tersebut dijadikan sebagai Museum Taman Prasasti dan diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin (Abieta, 2005), akibat pembangunan gedung-gedung disekitarnya, saat ini kawasan museum hanya memliliki luas 1,2 hektar (Heuken, 1997: 243).

Melalui penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa Museum Taman Prasasti pada awalnya bukanlah kawasan yang diciptakan khusus sebagai suatu museum, melainkan suatu pemakaman di wilayah tengah Kota Jakarta. Namun, karena kawasan pemakaman tersebut dianggap memiliki nialai historis dan arkeologis, maka dijadikan suatu museum sebagai usaha untuk melestarikannya.

Museum adalah sarana yang efektif dalam membantu proses penelitian atau pembelajaran karena museum memberikan bukti nyata yang dapat disaksikan secara langsung oleh kita sehingga mempermudah pemahaman dalam menyimpulkan suatu pemikiran tentang suatu bentuk gambaran masa purbakala. Pada saat ini kesadaran masyarakat akan perlunya perhatian terhadap kelestarian sebuah peninggalan sejarah masih sangat kurang, hal ini terbukti dengan perhatian masyarakat terhadap situs peninggalan sejarah dan peninggalan purbakala tidak terjaga dan tidak terlindungi. Tidak terjaganya peninggalan sejarah dapat menjadikan hilang atau terputusnya media yang dapat menggambarkan hubungan masa sekarang dengan masa lampau yang mempunyai arti penting dalam mempelajari asal-usul sejarah.

Masyarakat umum kurang menyadari arti akan pentingnya keberadaan suatu museum yang memamerkan benda-benda yang bersejarah. Masyarakat hanya menganggap museum adalah tempat penyimpanan benda-benda kuno yang kurang menarik untuk dikunjungi, masyarakat lebih tertarik untuk mengunjungi tempat hiburan dari pada berkunjung ke museum. dengan adanya fenomena ini keberadaan museum lambat laun akan tersisihkan apabila perilaku masyarakat

tidak dapat diubah. Perkembangan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat saat ini telah banyak berpengaruh dalam pandangan tentang sebuah museum. untuk mengatasi kondisi di atas, museum perlu melakukan strategi pengelolaan dan promosi yang tepat, agar masyarakat mau mengunjungi museum.

Berdasarkan deskripsi dan fenomena tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " STRATEGI PENGELOLAAN MUSEUM TAMAN PRASASTI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA SEJARAH DI KOTA JAKARTA"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulias paparkan, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apa daya tarik yang menyebabkan pengunjung datang ke Museum Taman Prasasti Jakarta?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan Museum Taman Prasasti Jakarta sebagai upaya untuk meningkatkan minat pada pengunjunjung untuk berkunjung?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian, agar fokus pada tujuan penelitian maka diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam strategi pengelolaan Museum Taman Prasasti sehingga menjadi destinasi wisata sejarah yang menarik di Kota Jakarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 tujuan utama :

1. Tujuan Umum
   - Untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa yang menyebabkan pengunjung datang ke Museum Taman Prasasti di Kota Jakarta.
   - Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Museum Taman Prasasti dan memberikan rekomendasi guna meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk persyaratan akademis dalam rangka untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) jurusan hospitality dan mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Bagi Penulis

   Menambah ilmu pengetahuan mengenai sejarah dan budaya serta menambah wawasan mengenai museum dan dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

   Masyarakat bisa lebih menghargai peninggalan budaya bangsa sendiri dan ikut serta melestarikannya, serta menambah wawasan tentenag museum

dan memberikan informasi bahwa museum bukanlah suatu tempat kuno dan menyeramkan serta memperkenalkan fungsi museum yang sebenarnya.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan konsep dalam pengambilan keputusan dan kebijakan mengenai tindakan pelestarian dan pemasaran Museum Taman Prasasti oleh pemerintah daerah terkait

4. Manfaat Bagi Lembaga

Sebagai masukan kepada pihak pengelola agar museum ini dibenahi dari segi management pemasaran, management pelayanan dan tata pamer agar tingkat kunjungan wisatawan semakin bertambah.